

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel kebersyukuran dan variabel keterlibatan kerja karyawan. Dimana semakin tinggi tingkat kebersyukuran maka semakin tinggi keterlibatan kerja yang dimiliki karyawan. Begitupula sebaliknya yakni semakin rendah variabel kebersyukuran maka semakin rendah variabel keterlibatan kerja yang dimiliki karyawan.

B. Saran

1. Bagi Pihak Responden

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada sekitar 55% karyawan yang memiliki keterlibatan kerja yang kurang. Oleh karena itu diharapkan bagi para responden mampu meningkatkan keterlibatannya terhadap instansi tempat mereka bekerja. Kemudian terdapat sekitar 45% karyawan yang memiliki keterlibatan kerja yang tinggi, oleh karena itu diharapkan responden mampu mempertahankan keterlibatan kerja yang dimiliki. Informasi ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan tambahan bagi para responden dalam menjalani kegiatannya sehari-hari sehingga mampu menjaga keseimbangan dari segi religiusitas yakni bersyukur serta dalam hal keterlibatan kerja. Adanya hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu responden untuk lebih introspeksi dan menyadari bahwa dengan menanamkan rasa bersyukur

mampu menumbuhkan rasa keterlibatan diri dalam bekerja yang memiliki efek positif kedepannya.

Diharapkan responden dapat lebih memprioritaskan pekerjaannya untuk melayani masyarakat dengan cara bekerja sesuai dengan ketetapan waktu yang telah ditentukan oleh instansi tempat mereka bekerja. Sehingga mampu melayani masyarakat dengan maksimal.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Berikut ini merupakan beberapa saran yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya untuk dapat menyempurnakan kualitas hasil penelitian ini:

- a. Skala keterlibatan kerja merupakan hasil dari modifikasi, sehingga perlu diperhatikan dengan seksama dalam proses modifikasi, yakni dalam hal menerjemahkan dan pemilihan kalimat yang mudah dimengerti oleh responden penelitian. Sehingga diharapkan tidak terjadi kesalah pahaman terhadap konteks pertanyaan ataupun pernyataan yang diberikan oleh peneliti.
- b. Waktu yang dimiliki untuk penelitian, diharapkan lebih lama. Sehingga tidak tergesa-gesa dalam proses pengambilan data.